

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pemaparan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapatkan yaitu pengukuran tingkat kematangan perencanaan dan pengelolaan teknologi informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Blitar terdapat 10 (sepuluh) proses yang diukur. Nilai hasil pengukuran sebesar 3.097951431. Nilai tersebut diartikan bahwa tingkat kematangan berada di level 3 (*Defined*) yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Blitar telah mendefinisikan dan melakukan standarisasi yang terdokumentasi pada beberapa proses proses meskipun belum secara menyeluruh diterapkan. Kontribusi nilai kematangan tertinggi didapatkan dari proses PO1 (Mendefinisikan Rencana Strategis Teknologi Informasi) yang bernilai 3.573650794. Sedangkan nilai terendah didapatkan dari proses PO2 (Mendefinisikan arsitektur informasi) yang bernilai 2.951269841.

Dengan tingkat kematangan yang didapatkan, untuk meningkatkan angka / tingkat dari perencanaan dan pengelolaan teknologi informasi, Dinas Komunikasi dan Informatika memerlukan dokumentasi standar operasional prosedur yang diformalkan untuk memberi pedoman dalam melaksanakan kinerja. Selain itu diperlukan pelatihan terkait teknologi informasi berdasarkan kompetensi yang ada guna meningkatkan ketrampilan sumber daya manusia (pegawai).

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan terkait perbaikan kualitas dan pengukuran tingkat kematangan perencanaan dan pengelolaan teknologi informasi kedepannya yaitu:

1. Dalam penelitian selanjutnya dapat melakukan pengukuran tata kelola teknologi informasi pada domain yang lain yaitu AI (*Acquire and Implement*), DS (*Delivery and Support*) dan ME (*Monitor and Evaluate*)

2. Penelitian kedepan dapat membandingkan bagaimana hasil penilaian tata kelola teknologi informasi pada Dinas yang sama namun menggunakan *framework* yang berbeda.